

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**Skim IPTEK Berbasis Program Studi dan Nagari Binaan (IbPSNB)**  
**DANA BOPTN UNIVERSITAS ANDALAS**



**PENYULUHAN GIZI SPESIFIK UNTUK PENCEGAHAN STUNTING**  
**DI NAGARI SUMANIAK KABUPATEN TANAH DATAR**

**TIM PENGUSUL :**

- Ketua** : **Dr. Idral Purnakrya, SKM, MKM**  
**Anggota** : **1. Firdaus, SP., M.Si**  
**2. Dr. Denas Symond, MCN**  
**3. Dr. Azrimaidaliza, S.KM. M.KM**  
**4. Dr. Syahrial, SKM, M. Biomed**  
**5. Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM**  
**6. Putri Aulia Arza, SP. M.Si**  
**7. Nadia Chalida Nur SKM, MPH**  
**8. Risti Kurnia Dewi, S.Gz. M.Si**  
**9. Rasyid Avicena**  
**10. Salsabil Naqqiyah**  
**11. Sheisvi Noviaresika Putri**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**DESEMBER 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Penyuluhan Gizi Spesifik Untuk  
Pencegahan Stunting di Nagari Sumaniak  
Kabupaten Tanah Datar

### Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM
- b. NIDN : 0010097901
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi/ Fakultas : Prodi Sarjana Gizi/ FKM
- e. Nomor HP : 081363270696
- f. Alamat surat (e-mail) : idral\_pkarya@ph.unand.ac.id

### Anggota Pengabdian

#### Nama Lengkap/NIDN :

1. Firdaus, SP, M.Si/0008128505
2. Dr. Denas Symond, MCN/ 0020025804
3. Dr. Azrimaidaliza, S.KM. M.KM/ 0017057502
4. Dr. Syahril, SKM, M. Biomed/0013037410
5. Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM/ 8809410016
6. Putri Aulia Arza, SP. M.Si/ 1020016802
7. Nadia Chalida Nur SKM, MPH/ 0126099103
8. Risti Kurnia Dewi, S.Gz. M.Si
9. Rasyid Avicena / BP .1711229001
10. Salsabil Naqqiyah / BP. 1711221003
11. Sheisvi Noviaresika Putri / BP. 1711223002

**Lama Pengabdian** : 3 Bulan


**Biaya Pengabdian** : 10.000.000


**Lokasi Pengabdian** : Nagari Sumaniak, Kabupaten Tanah Datar

Padang, 02 Desember 2019

Mengetahui,  
Dekan FKM UNAND

Ketua Pelaksana

  
Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD  
NIP.198008052005011004

  
Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM  
NIP. 197709102005011002

Mengetahui,  
Ketua LPPM Universitas Andalas

Dr.-Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT  
NIP. 196607091992031003

## RINGKASAN USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan masalah terkait gizi yang masih banyak ditemukan di Indonesia. Masalah *stunting* harus segera dituntaskan karena dapat menurunkan kemampuan kognitif, menurunkan produktifitas kerja, dan juga mempengaruhi *outcome* kelahiran seorang wanita. *Stunting* dapat dicegah melalui intervensi terkait gizi spesifik seperti pemberian pelatihan atau penyuluhan terkait promosi ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, ataupun terkait cuci tangan menggunakan sabun sebagai upaya promosi perilaku hidup bersih dan sehat. Penyuluhan dan peningkatan kapasitas kader posyandu sebagai ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat diharapkan mampu menjadi salah satu upaya dalam pengentasan masalah *stunting*.

**Tujuan:** Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan peningkatan pengetahuan dan kapasitas kader posyandu terkait gizi spesifik dan *stunting*.

**Pelaksanaan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari atas pelatihan pengukuran antropometri secara baik dan benar terhadap kader posyandu serta penyuluhan kepada kader mengenai *stunting*, promosi ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, ataupun terkait cuci tangan menggunakan sabun sebagai upaya promosi perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan pengetahuan kader serta kapasitasnya sehingga semakin terampil dalam menjalankan perannya di masyarakat. Rencana lokasi kegiatan dipilih di Nagari Sumaniak, Kabupaten Tanah Datar, kabupaten angka *stunting* di kabupaten tersebut masih tinggi serta pengetahuan dan kapasitas kader yang masih kurang. Sosialisasi dilakukan dengan cara konsultasi langsung oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kesehatan masyarakat, bekerjasama dengan petugas puskesmas setempat, wali nagari dan wali jorong, serta tim pengabdian memberikan pelatihan pdan penyuluhan pada kader terkait *stunting*, promosi ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, ataupun terkait cuci tangan menggunakan sabun sebagai upaya promosi perilaku hidup bersih dan sehat.

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Penyuluhan Gizi Spesifik untuk Pencegahan Stunting di Nagari Sumaniak Kabupaten Tanah Datar.

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Instansi asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM	Ketua	Gizi	FKM Unand	4 jam/ minggu
2	Firdaus, SP, M.Si	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
3	Dr. Denas Symond, MCN	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
4	Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
5	Dr. Syahrial, SKM, M.Biomed	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
6	Hafifatul Auliya Rahmy, SKM, MKM	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
7	Putri Aulia Arza, SP, M.Si	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
8	Risti Kurnia Dewi, S.Gz, M.Si	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
9	Nadia Chalida Nur, SKM, MPH	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
10	Rasyid Avicena	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
11	Salsabil Naqqiyah	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu
12	Sheisvi Noviaresika Putri	Anggota	Gizi	FKM Unand	2 jam/ minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat : Kader Posyandu

4. Masa Pelaksanaan : 3 Bulan

5. Mulai : Oktober 2019

6. Berakhir : Desember 2019

7. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Nagari Sumaniak, Kabupaten Tanah Datar
8. Mitra yang terlibat: Kenagarian Sumaniak & Puskesmas
9. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : masih kurangnya pengetahuan kader mengenai gizi dan kesehatan, khususnya stunting sehingga solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan atau penyuluhan kepada kader posyandu mengenai pemantauan status gizi, promosi ASI eksklusif, pemberian MP ASI dan PMBA, serta cuci tangan pakai sabun dalam rangka pencegahan stunting di Nagari Sumaniak Kab Tanah Datar
10. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran: Kader menjadi terampil dalam melakukan pemantauan status gizi bayi balita dan melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat untuk pencegahan stunting

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Kemitraan .....	2
1.3 Tujuan Kegiatan .....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan Khusus .....	2
1.4 Manfaat Kegiatan .....	2
BAB 2 : SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	3
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN .....	5
BAB 4 : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	6
BAB 5 : LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....	7
BAB 6 : HASIL KEGIATAN .....	8
6.1 Gambaran Umum Lokasi Pengabdian .....	8
6.2 Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi.....	8
6.2.1 FGD dan Kader Pembina Pemantauan Stunting .....	8
6.2.2 Penyuluhan Mengenai Stunting .....	9
6.2.3 Penyuluhan Mengenai ASI Eksklusif .....	10
6.2.4 Penyuluhan Mengenai MP-ASI .....	11
6.2.5 Penyuluhan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) .....	12
6.2.6 Pelatihan Antropometri .....	13
BAB 7 : KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
7.1 Kesimpulan .....	16
7.2 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

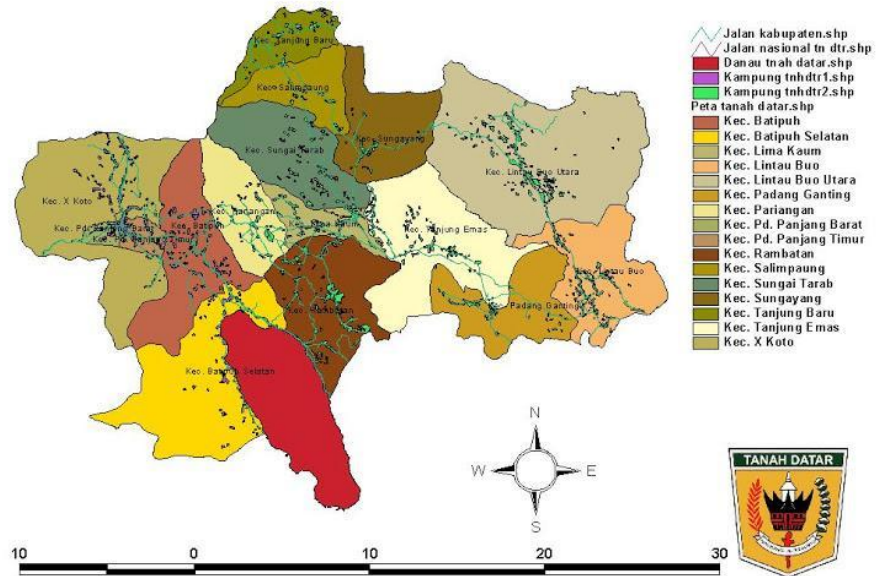
**DO NOT COPY**

## BAB 6 : HASIL KEGIATAN

### 1.1 Gambaran Umum Lokasi Pengabdian

Nagari Sumaniak berada di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Nagari Sumaniak terdiri dari tujuh jorong yaitu Jorong Piliang Laweh, Piliang Sani, Koto Piliang, Mandihiliang, Guguak Tinggi, Guguak Maniah dan Guguak Panjang dengan luas wilayah 2000 ha dan dihuni oleh 1259 KK

### Peta Kab. Tanah Datar



Gambar 1. Gambar Peta Kabupaten Tanah Datar

### 1.2 Kegiatan Penyuluhan dan Edukasi

#### 1.2.1 FGD dan Kader Pembina Pemantauan Stunting

FGD dihadiri oleh unsur terkait seperti pihak puskesmas, tokoh masyarakat, wali nagari, wali jorong, dan kader agar terciptanya persamaan persepsi dalam upaya penanganan masalah stunting di Nagari Sumaniak. Kegiatan ini dihadiri oleh 49 orang. Selain persamaan persepsi, tujuan dilakukan FGD ini adalah adanya rencana pembentukan pokja stunting yang nantinya akan berkoordinasi dengan kader Pembina pemantauan dan pengendalian stunting di Nagari Sumaniak, Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan FGD, didapatkan beberapa informasi penting yaitu :

1. Masih belum memahami apa itu stunting
2. Telah memiliki kegiatan-kegiatan terkait kesehatan (kerjasama nagari, dengan bidan pustu, dan kader)
3. Puskesmas telah melakukan sosialisasi terkait gizi dan kesehatan



4. Tersedia alokasi dana untuk gizi dan kesehatan di nagari

Hasilnya adalah disepakati Pokja stunting akan dibentuk pada saat rembuk nagari pada akhir tahun 2019. Gambar 2 merupakan kegiatan FGD yang berlangsung dengan wali nagari, wali jorong, puskesmas, dan kader,



**Gambar 2 Kegiatan FGD yang sedang berlangsung**

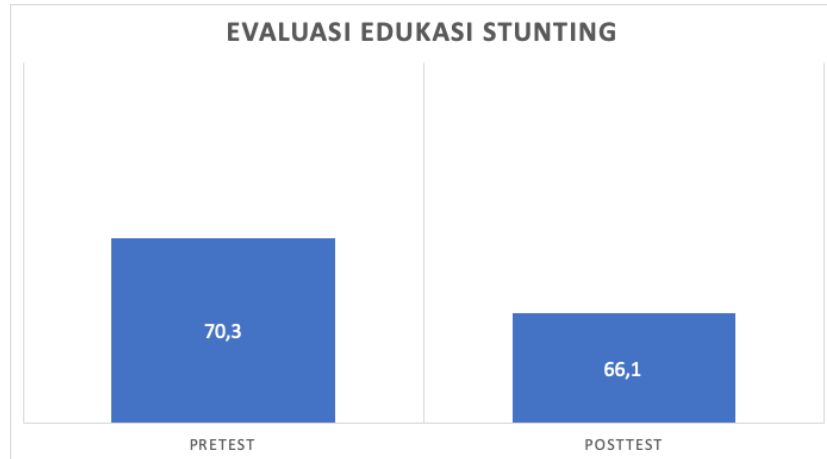
### **1.2.2 Penyuluhan Mengenai Stunting**

Materi edukasi stunting disampaikan oleh Dr. Syahrial, M. Biomed (Gambar 3). Sebelum materi stunting diberikan, ibu –ibu kader diberikan pre test untuk melihat pengetahuan ibu kader mengenai stunting, dan setelah materi diberikan ibu kader juga akan diberikan post test untuk melihat seberapa besar pemahaman setelah diberikan edukasi.



**Gambar 3 Pemberian Materi Stunting**

Gambar 4 menunjukkan hasil pre dan post test kader mengenai stunting. Setelah dilakukan evaluasi mengenai pemahaman kader tentang stunting, didapatkan kesimpulan tidak ada peningkatan rata-rata skor pengetahuan dengan perbedaan sebesar -4,2 poin



**Gambar 4 Hasil Pre dan Post Test Edukasi Stunting**

### 1.2.3 Penyuluhan Mengenai ASI Eksklusif

Materi edukasi ASI Eksklusif disampaikan oleh Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM, dan Dr. Azrimaidaliza SKM, MKM (Gambar 5 dan 6). Sebelum materi ASI Eksklusif diberikan, ibu –ibu kader diberikan pre test untuk melihat pengetahuan ibu kader mengenai ASI Eksklusif, dan setelah materi diberikan ibu kader juga akan diberikan post test untuk melihat seberapa besar pemahaman setelah diberikan edukasi.

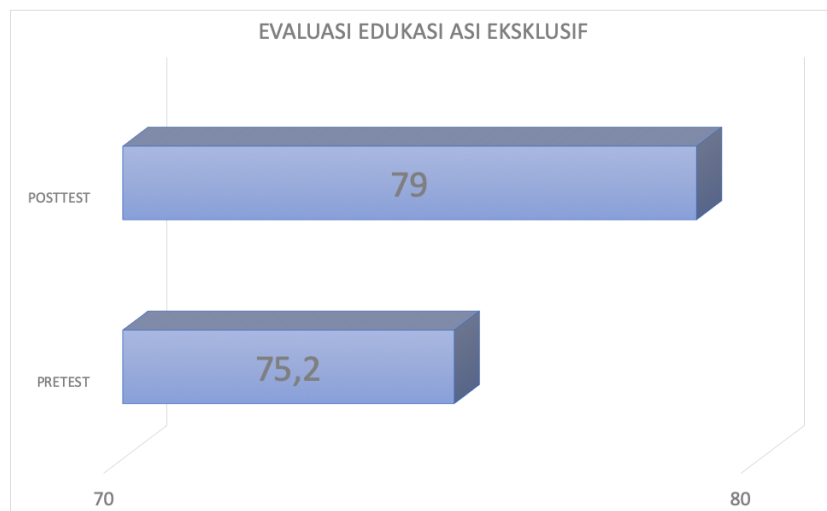


**Gambar 5 Edukasi ASI Eksklusif oleh Dr. Idral Purnakarya**



**Gambar 6 Edukasi ASI Eksklusif oleh Dr. Azimaidaliza**

Gambar 7 menunjukkan hasil pre dan post test kader mengenai ASI Eksklusif. Setelah dilakukan evaluasi mengenai pemahaman kader tentang ASI Eksklusif, didapatkan kesimpulan terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dengan perbedaan sebesar 3,6 poin



**Gambar 7 Hasil Pre dan Post Edukasi ASI Eksklusif**

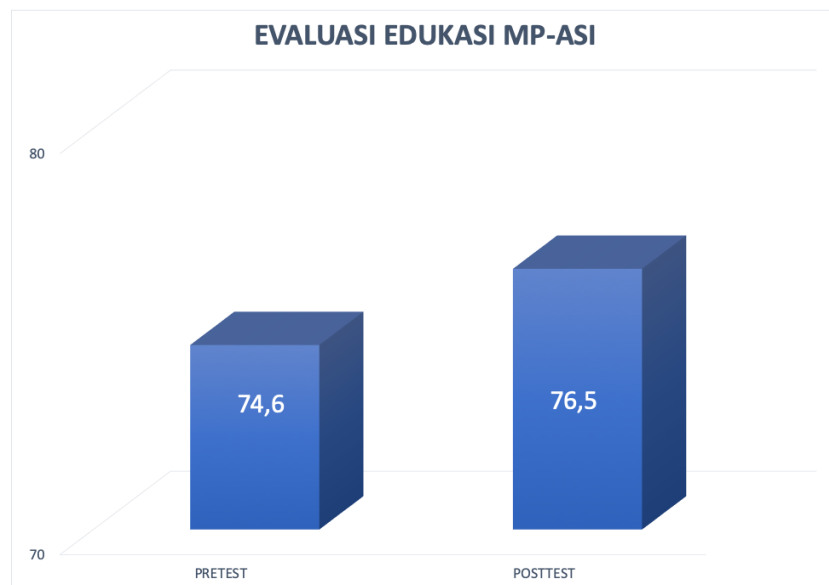
#### **1.2.4 Penyuluhan Mengenai MP-ASI**

Materi edukasi MP-ASI disampaikan oleh Putri Aulia Arza, STP, M.Si dan Nadia Chalida Nur, SKM, MPH (Gambar 8). Sebelum materi MP-ASI diberikan, ibu –ibu kader diberikan pre test untuk melihat pengetahuan ibu kader mengenai MP-ASI, dan setelah materi diberikan ibu kader juga akan diberikan post test untuk melihat seberapa besar pemahaman setelah diberikan edukasi.



**Gambar 8 Edukasi Mengenail MP-ASI oleh Putri Aulia Arza, M.Si**

Gambar 9 menunjukkan hasil pre dan post test kader mengenai MP-ASI. Setelah dilakukan evaluasi mengenai pemahaman kader tentang MP-ASI didapatkan kesimpulan terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dengan perbedaan sebesar 1,9 poin



**Gambar 9. Hasil Pre da Post Test MP-ASI**

### **1.2.5 Penyuluhan Mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Materi edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) disampaikan oleh Hafifatul Aulia Rahmi (Gambar 10). Sebelum materi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) diberikan, ibu –ibu kader diberikan pre test untuk melihat pengetahuan ibu kader mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan setelah materi diberikan ibu kader

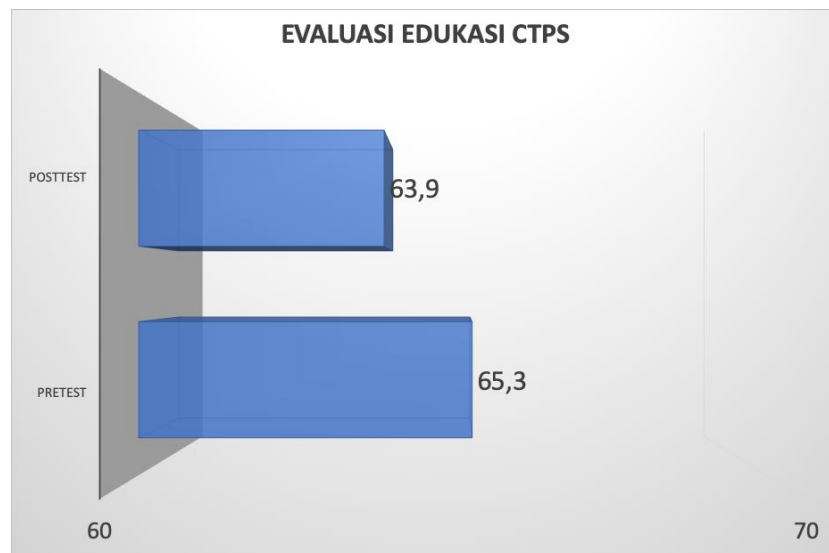


juga akan diberikan post test untuk melihat seberapa besar pemahaman setelah diberikan edukasi



**Gambar 10. Praktik CTPS dengan Ibu Kader**

Gambar 11 menunjukkan hasil pre dan post test kader mengenai CTPS. Setelah dilakukan evaluasi mengenai pemahaman kader tentang CTPS didapatkan kesimpulan terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dengan perbedaan sebesar 1,4 poin



**Gambar 11. Hasil Pre dan Post Test Praktik CTPS**

### 1.2.6 Pelatihan Antropometri

Materi pelatihan antropometri disampaikan oleh Firdaus, SP, M.Si da Risti Kurnia Dewi, STP, M.Gz (Gambar 12 dan 13). Sebelum materi pelatihan antropometri diberikan, ibu –ibu kader diberikan pre test untuk melihat pengetahuan

ibu kader mengenai penggunaan antropometri yang benar, dan setelah materi diberikan ibu kader juga akan diberikan post test untuk melihat seberapa besar pemahaman setelah diberikan edukasi

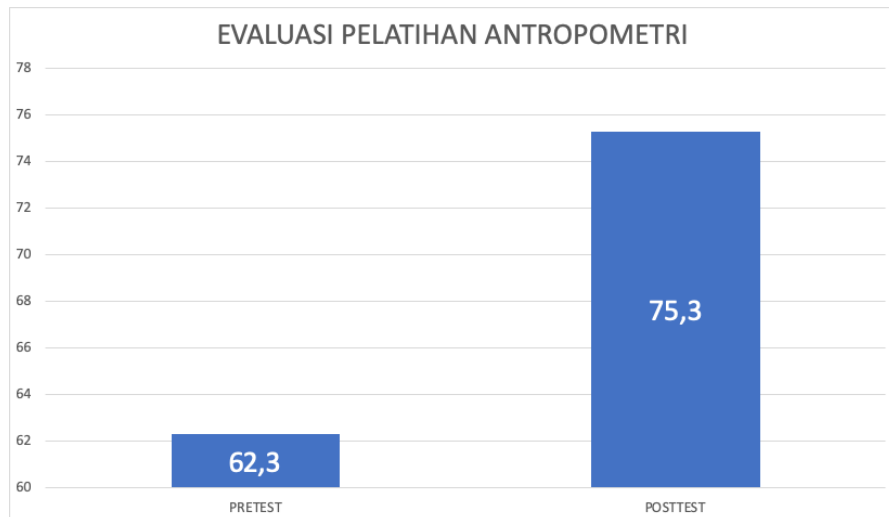


**Gambar 12. Demonstrasi Cara Pengukuran Lila yang Tepat**



**Gambar 13 Demonstrasi Cara Pengukuran Lingkar Kepala Bayi**

Gambar 14 menunjukkan hasil pre dan post test kader mengenai Antropometri. Setelah dilakukan evaluasi mengenai pemahaman kader tentang Antropometri didapatkan kesimpulan terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dengan perbedaan sebesar 13,0 poin



**Gambar 14 Hasil Pre dan Post Test Pelatihan Antropometri**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Kegiatan dihadiri oleh 49 peserta yang terdiri dari kader, wani nagari, wali jorong, perwakilan puskesmas, serta perangkat nagari
2. Akan dibentuk Pokja Stunting pada saat rembuk nagari Desember 2019
3. Terjadi peningkatan pengetahuan kader setelah dilakukan edukasi terkait penanganan stunting di Nagari Sumaniak
4. Luaran yang dihasilkan adalah berita di Media Massa dan buku saku

### **1.4 Saran**

1. Dilakukan kegiatan yang bersinambungan agar Nagari Sumaniak bebas Stunting



## DAFTAR PUSTAKA

- Dewey, KG; Begum K. 2011. *Long-term Consequences of Stunting in Early Life*. Maternal and Child Nutrition. 7 (Suppl. 3), pp. 5–18 5. doi: 10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x.
- Horton, S; Shekar, M; McDonald,C; Brooks, JK. 2009. *Scaling Up Nutrition: What will it Cost?*. Washington DC: World Bank.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes). 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester I 2018.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Woldehanna, T; Behrman, JR; Araya, MW. 2017. *The Effect of Early Childhood Stunting on Children's Cognitive Achievements: Evidence from Young Lives Ethiopia*. Ethiop J Health Dev. 31(2): 75–84.

## Belum Seluruh Warga Paham Stunting

**Tanahdatar, Padak**—*Stunting*/ masalah gizi kronis menjadi salah satu ancaman bagi keberlangsungan generasi penerus bangsa ini. Bahkan, Sumbar juga tercatat menjadi salah satu provinsi yang turut andil menyumbang tingginya angka *stunting* nasional. Diperlukan peran berbagai pihak mulai dari instansi kesehatan terkait langsung, organisasi perangkat daerah, pihak swasta, dan tentunya dukungan akademisi.

"Sebetulnya, *stunting* bukanlah akhir dari segalanya. Namun, *stunting* masih dapat diperbaiki dengan pemberian makanan bergizi disertai dengan pola asuh yang benar. Sehingga, anak dapat mengejar keteringgalan pertumbuhannya," terang dosen Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Unand, Dr Syarial SKM Biomed sewaktu memberikan penyuluhan tentang *stunting* di aula Kantor Wali Nagari Sumaniak, Tanahdatar, baru-baru ini. Pemilihan lokasi didasari karena Nagari Sumaniak salah satu wilayah binaan Unand.

Penyuluhan kesehatan yang menjadi bagian program pengabdian masyarakat (pengabmas) Program Studi Ilmu Gizi FKM Unand ini, mengikutsertakan hampir seluruh dosen Prodi Ilmu Gizi FKM Unand melibatkan mahasiswa ini dipimpin Ketua Prodi Dr Idral Purnakarya



**BAHAS STUNTING:** Tim pengabdian masyarakat FKM Unand bersama peserta penyuluhan di aula Kantor Wali Nagari Sumaniak, Tanahdatar, baru-baru ini.

SKM MKM. Selain *focus group discussion* (FGD), juga dibentuk kader pembina pemantauan dan pengendalian *stunting*. Lalu, penyuluhan terkait ASI eksklusif, pemberian MPASI, cuci tangan pakai sabun, penyuluhan *stunting*, serta pelatihan antropometri terhadap kader.

Dalam FGD menghadirkan Dr Denas Symond MCN yang juga dosen FKM ini, terungkap masih banyak peserta terdiri dari ibu kader, PKK, bidan dan juga perwakilan jorong itu, belum paham apa itu *stunting*. Menyikapi inilah, dibutuhkan kerja sama lintas sektor untuk mengatasi hal tersebut. Akhirnya, digagas pembentukan "satgas" kader pemantauan *stunting*. Sedianya, pembentukan satgas ini dilakukan pada rembuk nagari bulan depan.

Dr Idral Purnakarya SKM

MKM yang juga dosen FKM yang secara khusus membahas ASI Eksklusif menyebutkan, pemberian ASI cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi usia 0-6 bulan, tanpa diberikan makanan lain. Dia juga menekankan pentingnya kolostrum bagi sistem kekebalan tubuh bayi. Hal sama juga disampaikan Dr Azrimaidaliza SKM MKM.

Pada kesempatan itu, juga menghadirkan Putri Aulia Arza SP MSi, Nadia Chalida Nur SKM MPH, membahas pemberian makanan pendamping ASI (MPASI). Di sesi selanjutnya, dipaparkan dan didemonstrasi terkait kebersihan diri, utamanya cuci tangan pakai sabun oleh Hafifatul Auliyah Rahmy SKM MKM. Selain itu, juga ada pelatihan antropometri oleh Firdaus SP MSi dan Risti Kurnia Dewi SGzMSi. (cr26)

BOOKLET  
INTERVENSI GIZI SPESIFIK UNTUK  
PENCEGAHAN STUNTING

1000  
HARI PERTAMA KEHIDUPAN

# Stunting (Kerdil)

Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan



**GIZI**  
ASI, MP ASI  
+ IMUNISASI

**SANITASI**  
Air Bersih,  
Jamban Sehat  
dan Cuci Tangan  
Pakai Sabun

Anak Stunting cenderung lebih KERDL, dibanding anak seusianya

**Cegah Stunting, Itu Penting**

Cukupi Gizi, Lengkapi Imunisasi dan Perbaiki Sanitasi  
<http://gizitinggi.org/home/2018/1/26/cegah-stunting-itu-penting>

TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
PRODI GIZI, FKM, UNAND  
2019